

ABSTRAK

Maraknya pemberitaan di berbagai media massa tentang praktek kecurangan yang dilakukan oleh para pedagang di pasar tradisional guna mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dengan menggunakan berbagai cara baik dengan mengurangi timbangan, menukar barang dagangan dengan barang kualitas buruk hingga dengan menggunakan ilmu hitam merupakan suatu fenomena yang marak terjadi di masyarakat. Hal tersebut terjadi akibat ketiadaan modal spiritual sehingga memunculkan keresahan dan ketamakan pada diri pedagang akan keberlangsungan usahanya.

Fenomena tersebut sangat menarik untuk diteliti guna mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana keberadaan modal spiritual sangat penting bagi manusia khususnya bagi para pedagang muslim dengan mencoba menjelaskan atau mengungkap pemahaman, pengaruh dan implementasi dari modal spiritual yang berasal dari makna konsep atau fenomena pengalaman didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Oleh karenanya penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi.

Hasil penelitian yang dilakukan pada para pedagang muslim yang berada di empat pasar tradisional di Surabaya yaitu pasar Syariah Az-Zaitun, pasar Pucang, pasar Keputran dan pasar Pabean ini menunjukkan bahwa sesungguhnya mereka memahami tentang modal spiritual meskipun mereka tidak menyadarinya dan hal tersebut membawa pengaruh yang sangat besar bagi pola pikir mereka sehingga berdampak pula pada pola perilaku ekonomi mereka dalam melakukan usaha perdagangan.

Kata Kunci : Modal Spiritual, Pola Pikir dan Perilaku